

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang akan digunakan adalah pendekatan penelitian analisis kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu metode yang berlandaskan filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada sampel dan populasi tertentu, menggunakan instrumen penelitian serta analisis yang bersifat kuantitatif atau statistik, bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.⁷⁹

Sedangkan jenis penelitian ini bersifat asosiatif yaitu bersifat menanyakan hubungan dua variabel atau lebih.⁸⁰ Bentuk hubungan dalam penelitian yang dilakukan penulis adalah sebab akibat (kausal), jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi).⁸¹

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi.⁸² Pada penelitian ini yang dijadikan sebagai populasi adalah para produsen opak gambir di Kelurahan Plosokerep Kecamatan Sananwetan

⁷⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm.16

⁸⁰ *Ibid.*, hlm. 65

⁸¹ *Ibid.*, hlm. 66

⁸² *Ibid.*, hlm. 126

Kota Blitar dengan jumlah sebanyak 32 orang. Sampling merupakan suatu cara dalam pengambilan sampel.⁸³ Dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* yaitu pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁸⁴ Dengan kategori sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampling jenuh merupakan sampel yang bila ditambahkan jumlahnya, tidak akan menambah keterwakilan sehingga tidak akan mempengaruhi nilai informasi yang telah diperoleh.

Sampel merupakan sebagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁸⁵ Pada penelitian ini yang dijadikan sebagai sampel adalah keseluruhan subjek penelitian yaitu produsen opak gambir di Kelurahan Plosokerep Kecamatan Sananwetan Kota Blitar sebanyak 32 orang.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan sekunder:

1. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.⁸⁶ Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada

⁸³ *bid.*, hlm. 128

⁸⁴ *Ibid.*, hlm. 131

⁸⁵ *Ibid.*, hlm. 127

⁸⁶ Misbahuddin dan Iqbal, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik Edisi ke 2* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 21-22

responden. Metode ini merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh dengan cara membuat daftar pertanyaan yang akan diberikan kepada responden.

2. Data sekunder merupakan data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari peneliti sendiri. Data sekunder diperoleh dari instansi-instansi, perpustakaan maupun dari pihak lainnya.⁸⁷ Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dengan cara mengumpulkan informasi dari instansi terkait dan literatur yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁸⁸

Adapun variabel dalam penelitian ini dilihat dari bentuk klausa yaitu sebab akibat, maka penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu Variabel Independen dan Variabel Dependen. Dalam Variabel Independen (Variabel Bebas) terdapat tiga variabel yang akan diteliti yaitu variabel bahan baku sebagai (X_1), tenaga kerja sebagai (X_2), dan modal sebagai (X_3). Sedangkan Variabel Dependen (Variabel terikat) pada penelitian ini adalah produksi pada industri opak gambir di Kelurahan Plosokerep Kecamatan Sananwetan Kota Blitar sebagai (Y).

⁸⁷ *Ibid.*, hlm. 22

⁸⁸ *Ibid.*, hlm. 22

E. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.⁸⁹ Dalam mendapatkan data, dikumpulkan dengan teknik kuesioner skala *Likert*. Skala *Likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap dan persepsi seseorang terhadap fenomena sosial.⁹⁰ Skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Skala *likert* memiliki dua bentuk pertanyaan, yaitu pertanyaan positif dan pertanyaan negatif. Pertanyaan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1, sedangkan bentuk pertanyaan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5. Bentuk jawaban dari skala *likert* terdiri dari:

5: Sangat Setuju

4: Setuju

3: Ragu-Ragu

2: Tidak Setuju

1: Sangat Tidak Setuju⁹¹

⁸⁹ *Ibid.*, hlm. 135

⁹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 146

⁹¹ *Ibid.*, hlm.147

F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

- a) Teknik observasi: suatu proses pengambilan data yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek penelitian yang diteliti secara langsung dan secara terencana bukan kebetulan. Dalam penelitian ini observasi dilakukan oleh peneliti dengan datang langsung ke lokasi industri opak gambir di Kelurahan Plosokerep Kecamatan Sananwetan Kota Blitar untuk mendapat informasi dan data-data yang terkait dengan variabel penelitian.
- b) Kuesioner (angket): teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Peneliti menggunakan metode angket kuesioner tertutup, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan yang disusun dalam daftar dimana responden tinggal membubuhkan tanda *check* (✓) pada kolom yang sesuai. Kuisisioner ini bisa disebut dengan kuisisioner bentuk *check list*.

Memberikan daftar pertanyaan kepada produsen opak gambir di Kelurahan Plosokerep Kecamatan Sananwetan Kota Blitar untuk mengetahui tanggapan maupun jawaban yang berkaitan dengan penelitian ini obyektif, daftar pertanyaan ini disebut dengan angket. Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan

diukur dijabarkan dari variabel indikator, dari indikator menjadi sub indikator yang dapat diukur. Akhirnya, sub indikator dapat dijadikan tolok ukur untuk membuat suatu pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden.

- c) Dokumentasi: catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi ini akan digunakan untuk memperoleh gambaran umum mengenai industri opak gambir di Kelurahan Plosokerep Kecamatan Sananwetan Kota Blitar dan beberapa data tambahan yang diperlukan dalam pembahasan penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur sama. Instrumen penelitian dapat dikatakan sebagai alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁹² Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁹² Margono, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Penelitian*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 51

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Jumlah Item
Bahan Baku (X1) adalah bahan yang membentuk bagian menyeluruh produk jadi. ⁹³	1. Perkiraan pemakaian	1
	2. Kebijakan pembelanjaan	1
	3. Harga bahan baku	2
	4. Biaya-biaya dari persediaan	1
	5. Pemakaian sesungguhnya	1
	6. Waktu tunggu (<i>lead time</i>)	2
Tenaga Kerja (X2) adalah penduduk yang berumur di antara 15 hingga 64 tahun. ⁹⁴	1. Ketersediaan tenaga kerja	1
	2. Kualitas tenaga kerja	2
	3. Jenis kelamin	2
	4. Tenaga kerja yang bersifat temporer atau musiman	1
	5. Upah tenaga kerja	2
Modal (X3) adalah sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis. ⁹⁵	1. Struktur permodalan: modal sendiri dan modal pinjaman	3
	2. Pemanfaatan modal tambahan	1
	3. Hambatan dalam mengakses modal	1

⁹³ Masiyal Kholmi, *Akuntansi Biaya*, (Yogyakarta: BPFE,2003), hlm. 172

⁹⁴ Masyuri, *Ekonomi Mikro*, (Malang : UM Malang Press, Cetakan 1, 2007) , hlm.126-127

⁹⁵ Kartika Putri, et.all, *Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha dan Peran Bussiness Development Service terhadap Pengembangan Usaha (Studi pada Sentra Industri Kerupuk Desa Kedungrejo Sidoarjo Jawa Timur)*, Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, Vol.3, No.4, 2014, hlm.4

	eksternal 4. Keadaan usaha setelah menambahkan modal	1 3
Produksi (Y) adalah suatu metode, cara dan teknik untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu produk dengan mengoptimalkan sumber daya produksi, seperti: tenaga kerja, mesin, bahan baku, modal dan lain-lain yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. ⁹⁶	1. Produk yang dihasilkan besar dengan variasi yang sangat sedikit dan sudah distandarisasi. 2. Tata letak berdasarkan produk yang dihasilkan. 3. Mesin-mesin yang dipakai bersifat khusus. 4. Adanya pengaruh individual operator. 5. Struktur pekerjaan dan jumlah tenaga kerja. 6. Persediaan bahan baku dan bahan.	1 1 2 1 1 2

⁹⁶ Arif Muhammad, *Rancangan Teknik Industri*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm.113

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

a) Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan, keakuratan serta kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk melihat sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam pengukuran obyek yang akan diukur. Uji validitas ini berfungsi untuk mengukur kevalidan suatu kuesioner. Kuesioner dapat dinyatakan valid apabila pertanyaannya dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur.⁹⁷ Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Korelasi Pearson*. Selanjutnya nilai tersebut dibandingkan dengan r tabel. Jika nilai koefisiennya positif dan lebih besar daripada r tabel, maka item tersebut dinyatakan valid.

b) Uji reliabilitas merupakan ukuran kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal-hal yang berkaitan dengan konstruk- konstruk pertanyaan, di mana merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner.⁹⁸ Untuk menguji kereliabilisan suatu instrumen penelitian digunakan teknik *Cronbach's Alpha* dengan kriteria skala dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,0 – 0,20 berarti kurang reliabel

⁹⁷ Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah data penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 88

⁹⁸ *Ibid.*, hlm. 24

- 2) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 – 0,40 berarti agak reliabel
- 3) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41 – 0,60 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 – 0,80 berarti reliabel
- 5) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 – 1,00 berarti sangat reliabel

2. Uji Asumsi Klasik

- a) Uji normalitas data adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk di analisis dengan menggunakan statistik parametik atau non parametik. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang terdistribusi normal, sehingga dapat mewakili populasi.⁹⁹ Alat uji normalitas dalam penelitian ini yaitu *one sample komogorov-smirnov test* dan dapat dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi $> 0,05$.
- b) Uji multikoleniaritas, digunakan untuk melihat apakah data dalam model regresi ada yang terdapat korelasi yang tinggi antar variabel bebas. Apabila terdapat korelasi maka terjadi masalah multikolinieritas. Tidak terjadi korelasi diantara variabel independen merupakan suatu model regresi yang baik.¹⁰⁰ Cara mengetahui adanya gejala multikolinieritas adalah melalui nilai tolerance dan VIF pada model regresi. Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari

⁹⁹ Rochmad, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo: CV W ade Group, 2017), hlm. 83

¹⁰⁰ Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah data penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 119

dari 10 dan nilai Tolerance lebih dari 0,1, maka model dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.

c) Uji heteroskedastisitas menguji dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini, untuk uji heteroskedastisitas dengan cara melihat pola gambar *Scatterplot*.

3. Uji regresi linear berganda, digunakan untuk mengukur pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat. Dengan rumus hitung: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$. Regresi linear berganda memerlukan uji asumsi klasik:

- a) Uji normalitas, asumsinya bahwa data harus terdistribusi normal
- b) Uji Multikolinieritas, asumsi bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas
- c) Uji heteroskedastisitas, asumsi bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

4. Uji Hipotesis

a) Uji t, digunakan untuk mencari pengaruh signifikan secara parsial antara variabel terikat dengan variabel bebas. Cara melakukan pengujian ini dengan membandingkan t tabel dan t hitung. Dengan tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$:

- 1) Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak artinya variabel x tidak berpengaruh terhadap variabel y.
- 2) Jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima artinya variabel x mempengaruhi variabel y

- b) Uji f, digunakan untuk pengujian yang dimanfaatkan guna mengetahui pengaruh secara simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- 1) Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak artinya variabel x tidak berpengaruh terhadap variabel y.
 - 2) Jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima artinya variabel x mempengaruhi variabel y.
- e. Koefisien Determinasi (Uji R^2), nilainya dapat menunjukkan besarnya kontribusi dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya koefisien determinasi ini menunjukkan adanya variasi naik turunnya variabel Y dijelaskan dengan variabel X.¹⁰¹

¹⁰¹Dergibson dan Sugiarto, *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm. 259